

Nadia Eva Prasanti

2216041130

**ANALISIS KEBIJAKAN PENUTUPAN JALAN ALTERNATIF OLEH PIHAK
KAMPUS DENGAN MELIHAT RESPON SOSIAL MAHASISWA (Study
Kasus Gang Teknik, Universitas Lampung)**

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Universitas adalah lembaga pendidikan tinggi yang memiliki peran penting dalam mendukung perkembangan akademik dan sosial mahasiswanya. Salah satu aspek penting yang harus diperhatikan oleh universitas adalah infrastruktur kampus yang mencakup fasilitas transportasi bagi mahasiswa. Aksesibilitas kampus adalah faktor yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pendidikan dan kenyamanan mahasiswa dalam menjalani aktivitas akademiknya (Setianto & Joewono, 2020). Memastikan bahwa mahasiswa memiliki akses yang mudah dan nyaman ke kampus adalah tanggung jawab kampus dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran dan pertumbuhan mereka.

Infrastruktur kampus yang baik bukan hanya tentang bangunan fisik, tetapi juga mencakup jalur transportasi yang efisien. Dalam upaya untuk mempertahankan dan terus meningkatkan infrastruktur kampus yang baik, beberapa kebijakan mungkin perlu diterapkan oleh pihak kampus. Menurut (Mustari & IP, 2015) kebijakan adalah proses merumuskan keputusan yang dibuat oleh pemangku kepentingan untuk mengatasi masalah tertentu yang hadir dalam organisasinya. Dalam lingkup universitas, keputusan-keputusan tersebut tidak hanya mencakup perencanaan fisik, tetapi juga mempertimbangkan aspek sosial dan akademik yang berdampak langsung

pada pengalaman mahasiswa di universitas. Oleh karena itu, peran universitas dalam merancang dan mengimplementasikan kebijakan yang tepat tidak dapat diabaikan.

Universitas Lampung menjadi tempat pilihan bagi banyak perantau yang mencari pendidikan tinggi. Bagi mereka, menemukan tempat tinggal yang nyaman dan strategis adalah salah satu aspek penting dalam menjalani kehidupan mahasiswa. Di tengah kota Bandar Lampung, terdapat sebuah wilayah yang telah menjadi magnet bagi mahasiswa perantauan, yaitu Desa Kampung Baru Kecamatan Labuhan Ratu, Kota Bandar Lampung. Meskipun desa tersebut merupakan pemukiman warga, Namun kini Kampung Baru telah berkembang menjadi pusat kos-kosan yang menyediakan berbagai pilihan tempat tinggal untuk mahasiswa. Selain itu, wilayah ini juga dilengkapi dengan beragam fasilitas pendukung seperti tempat makan, fotocopyan, laundry, minimarket, dan berbagai warung lainnya yang menjadikannya sebagai lokasi yang sangat strategis. Desa Kampung Baru ini juga berdekatan dengan SMKN 2 Bandar Lampung, sehingga dalam hari-hari produktif, wilayah ini menjadi sangat ramai.

Perlu diketahui bahwa tidak semua koskosan di kampung baru dekat dengan kampus, masih ada yang jaraknya relatif cukup jauh. Tetapi, bagi mahasiswa yang tinggal di gang m.said dan gang marga anak tuha memiliki keuntungan tersendiri, karena disana terdapat jalan tembusan alternatif yang terhubung langsung ke kampus. Jalan tembusan ini telah menjadi opsi yang sangat menarik bagi banyak mahasiswa. Sebagian besar dari mereka lebih memilih melewati rute alternatif ini daripada harus melewati keramaian di jalan utama. Keberadaan jalan alternatif ini memungkinkan mereka untuk mencapai kampus dengan lebih efisien, menghemat waktu, dan menghindari kepadatan lalu-lintas yang sering terjadi di jalan utama.

Jalan alternatif yang digunakan untuk menuju Universitas Lampung biasa disebut dengan istilah gang teknik. Sebuah jalan alternatif yang selalu digunakan oleh mahasiswa sebagai jalur pintas untuk mencapai kampus atau area-area terdekat dari kampus. Lokasi gang teknik ini sangat strategis, berada di perbatasan antara

lingkungan kampus tepatnya Fakultas Teknik Universitas Lampung dengan pemukiman kos-kosan mahasiswa yang berada di jalan gang m.said dan gang marga anak tuha, sehingga jalan ini telah menjadi bagian integral dari kehidupan mahasiswa selama bertahun-tahun sebagai jalan alternatif.

Dalam penelitian yang dilakukan (Ramadhan & Pratama, 2018) menegaskan bahwa inti dari aktivitas pejalan kaki pada hakikatnya adalah untuk mencapai tujuan mereka dengan perjalanan seefisien mungkin antara satu lokasi dan lokasi lain, dengan memprioritaskan kenyamanan dan keamanan mereka, serta menghindari kerumunan dan masalah yang terkait dengan kepadatan lalu-lintas serta faktor-faktor lain yang dapat menghambat mobilitas. Kondisi jalanan utama gang m.said dan gang anak tuha menuju kampus sangat ramai, padat, selalu macet dan cukup jauh jaraknya dari kos-kosan ke kampus, maka dari itu mahasiswa memilih gang teknik yang menjadi solusinya.

Namun, dalam beberapa waktu terakhir, pihak kampus mengambil keputusan untuk menutup akses melalui gang teknik secara tiba-tiba tanpa adanya pemberitahuan sebelumnya. Keputusan penutupan jalan alternatif ini telah menimbulkan sejumlah respon sosial yang bervariasi di kalangan mahasiswa Universitas Lampung. Mahasiswa yang tidak melewati gang teknik mungkin merasa bahwa penutupan ini adalah langkah positif yang diambil oleh pihak kampus untuk meningkatkan keamanan dan kualitas lingkungan kampus, serta menghindari potensi masalah keamanan. Mereka melihatnya sebagai upaya pihak kampus untuk merancang ulang infrastruktur kampus dengan lebih baik. Di sisi lain, banyak sekali mahasiswa yang merasa terganggu oleh kebijakan tiba-tiba ini. Bagi mereka, penutupan gang teknik telah mengubah pola transportasi yang mereka kenal selama ini. Mereka menghadapi peningkatan waktu tempuh yang lebih lama, adanya biaya yang mungkin akan keluar untuk ongkos jika tidak memungkinkan berjalan kaki, dan kesulitan lainnya dalam menyesuaikan diri dengan perubahan ini.

Penutupan tiba-tiba dari Gang Teknik di Universitas Lampung berpotensi tidak memenuhi 6 aspek keberhasilan suatu kebijakan menurut Nugroho (2017) dalam (Yuda & Pumomo, 2017). Pertama, terkait dengan standar dan sasaran kebijakan, terdapat ketidakjelasan dalam menentukan sasaran yang konkret untuk penutupan ini, yang dapat menyulitkan penilaian efektivitasnya. Kedua, aspek sumberdaya menjadi pertimbangan penting, apakah tersedia alokasi sumberdaya yang cukup untuk mengatasi dampak sosial dan infrastruktur dari penutupan ini. Ketiga, karakteristik dari organisasi pelaksana, yaitu pihak kampus, harus memastikan bahwa mereka memiliki sistem manajemen perubahan yang efektif dan komunikasi internal yang baik agar kebijakan dapat diimplementasikan dan dapat memberikan solusi atas kebijakan yang telah dibuat. Keempat, komunikasi antarkomunitas dan kegiatan pelaksanaan harus ditingkatkan agar informasi yang tepat disampaikan kepada mahasiswa dan untuk memantau dampak serta menerima umpan balik. Kelima, sikap para pelaksana seperti mahasiswa dan staf kampus akan memengaruhi keberhasilan kebijakan ini, jadi penting untuk memahami dukungan atau resistensi yang mungkin timbul. Terakhir, faktor-faktor lingkungan eksternal seperti dukungan dari pemerintah daerah atau masyarakat sekitar juga dapat mempengaruhi implementasi dan akseptabilitas kebijakan ini secara keseluruhan.

Kegagalan implementasi kebijakan penutupan jalan alternatif tersebut serupa dengan kebijakan yang menyebabkan adanya penutupan jalan di Jatibaru Raya DKI Jakarta. Dalam penelitian (Kurniawan, 2023) dampak dari kebijakan penutupan jalan Jatibaru Raya menyebabkan sopir angkutan yang selalu melintas di jalan tersebut harus melewati lintasan lain dengan jarak tempuh lebih jauh, hal tersebut mengakibatkan sopir truk defisit waktu, tenaga, dan uang.

Selaras dengan keresahan sopir angkutan di Jatibaru Raya, penutupan jalan gang teknik mempengaruhi kenyamanan, efisiensi, dan aksesibilitas mahasiswa di lingkungan kampus. Hal ini, menimbulkan berbagai respon sosial yang berbentuk emosi dan perilaku. Dalam buku (Nawi, 2017) Perilaku adalah tindakan atau aktivitas yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok orang sebagai hasil dari interaksi

mereka dengan lingkungan sekitarnya. Prilaku mahasiswa dalam rangka menyanggah keputusan kebijakan pihak kampus tersebut adalah cara mereka merespons dampak negatif yang mereka alami akibat kebijakan penutupan jalan alternatif. Perilaku ini merupakan aktualisasi sikap dan tindakan yang dipicu oleh kebutuhan mereka akan aksesibilitas dan kenyamanan di lingkungan kampus.

Keputusan penutupan gang teknik oleh pihak kampus mungkin mencerminkan dinamika yang lebih besar dalam manajemen infrastruktur kampus, namun pengaruh kebijakan publik dan regulasi yang diterapkan oleh pemerintah daerah juga dapat memainkan peran penting. Pertimbangan seperti dampak lingkungan, lalu lintas, dan keselamatan dapat menjadi faktor yang harus dipertimbangkan secara lebih menyeluruh. Jika kebijakan ini diambil tanpa mempertimbangkan dampak sosial dan mobilitas mahasiswa secara keseluruhan, maka itu dapat menjadi contoh dari kebijakan publik yang kurang tepat dan mungkin memicu perdebatan tentang partisipasi mahasiswa dalam proses pengambilan keputusan yang lebih luas. Kebijakan yang berkualitas adalah kebijakan yang dibuat oleh pemangku kepentingan dengan rujukan dari masyarakat sebagai pengguna (Pasolong, 2011)..

Study kasus Gang Teknik, Universitas Lampung, digunakan untuk menganalisis bagaimana keberlanjutan dari kebijakan tersebut dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Sugiono (218:213) dalam (Ramdhan, 2021) Metode penelitian kualitatif adalah cara yang digunakan untuk menyelidiki hal-hal dalam situasi ilmiah. Pada metode ini, peneliti berperan penting sebagai alat utama, dan pendekatan ini lebih fokus pada arti atau makna dibandingkan dengan angka-angka atau data kuantitatif. Dengan menggunakan metode ini, peneliti mencari pemahaman lebih dalam tentang suatu fenomena atau peristiwa dengan menggunakan pendekatan yang lebih deskriptif dan interpretatif.

Analisis dengan fokus pada dampak kebijakan penutupan jalan alternatif yang dirasakan mahasiswa, dan bagaimana respon mahasiswa mempengaruhi kebijakan lanjutan fenomena tersebut. Penelitian ini akan menggunakan teori kebijakan publik,

diharapkan dapat memberikan pandangan yang lebih jelas tentang kebijakan infrastruktur kampus, serta membantu pihak universitas dalam mengambil tindakan yang lebih baik untuk kepentingan mahasiswa dan perkembangan kampus secara keseluruhan.

Kemudian, penelitian ini tentunya bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang dampak kebijakan penutupan jalan alternatif oleh pihak kampus pada respon sosial mahasiswa di Gang Teknik, Universitas Lampung. Penelitian ini akan melibatkan survei, wawancara, dan analisis data untuk mencapai tujuan tersebut. Peneliti berharap hasil penelitian ini akan memberikan masukan berharga bagi pengambil keputusan universitas dan menjadi kontribusi positif dalam pengembangan infrastruktur kampus yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan masyarakat kampus secara keseluruhan.

1.2 Rumusan Masalah

Adanya kebijakan penutupan jalan alternatif mahasiswa Universitas Lampung menimbulkan banyak dampak yang menyebabkan kerugian bagi mahasiswa yang selalu menggunakan jalan tersebut, sehingga menyebabkan pembrontakan. Maka dari itu, terdapat rumusan masalah untuk menganalisis bagaimana keberlanjutan dari kebijakan tersebut setelah munculnya respon sosial mahasiswa.

1. Mengapa pihak kampus menetapkan kebijakan penutupan gang teknik sebagai jalan alternatif mahasiswa Universitas Lampung?
2. Apakah respon sosial mahasiswa mempengaruhi keberlanjutan kebijakan penutupan gang teknik sebagai jalan alternatif mahasiswa Universitas Lampung?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Memahami dengan mendalam motivasi dan alasan pihak kampus Universitas Lampung dalam menetapkan kebijakan penutupan gang teknik sebagai jalan alternatif mahasiswa.
2. Mengidentifikasi proses pengambilan keputusan yang melibatkan kebijakan penutupan gang teknik ini, termasuk aktor-aktor yang terlibat dalam proses ini.
3. Menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi pembuatan dan implementasi kebijakan penutupan gang teknik oleh pihak kampus.
4. Mengevaluasi dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan yang muncul akibat penutupan jalan alternatif ini pada mahasiswa dan masyarakat sekitar Universitas Lampung.
5. Memahami berbagai bentuk respons sosial yang ditunjukkan oleh mahasiswa terhadap kebijakan penutupan gang teknik dan bagaimana respons ini memengaruhi dinamika sosial di kampus.

1.4 Manfaat Penelitian:

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat berikut:

1. Memberikan wawasan yang lebih baik kepada pihak kampus dan pengambil kebijakan tentang dampak dan implikasi kebijakan penutupan jalan alternatif terhadap mahasiswa dan masyarakat sekitar.
2. Membantu memperbaiki proses pengambilan keputusan dengan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam kebijakan sejenis di masa depan.

3. Memberikan mahasiswa platform untuk menyuarakan kekhawatiran dan pandangan mereka terkait kebijakan kampus, yang dapat memengaruhi perubahan kebijakan yang lebih baik.
4. Menyumbang pada pengetahuan akademis tentang administrasi negara, kebijakan publik, dan respons sosial dalam konteks pendidikan tinggi.
5. Menyediakan pedoman atau saran bagi institusi pendidikan tinggi lain yang mungkin menghadapi masalah serupa dalam pengelolaan kebijakan kampus mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Kurniawan, M. P. (2023). *Analisis Dampak Ekonomi Kebijakan Penataan Pasar Tanah Abang terhadap Penutupan Jalan Jatibaru Raya (Studi Kasus pada Pedagang Toko Blok G, Pedagang Kaki Lima, dan Sopir Angkutan Kota)*. DKI Jakarta: Bachelor'thesis. Fakultas Ekonomi dan Bisnis uin jakarta).
- Mustari, N., & IP, S. (2015). In *KEBIJAKAN PUBLIK*. Yogyakarta: Lutikaprio.
https://library.unismuh.ac.id/uploaded_files/temporary/DigitalCollection/MDI4NWNINmU0YzM0YWEyMDUxMWM0NjQzNjQ2NTIxZTkxNzJjOWU5Ng==.pdf
- Nawi, H. R. (2017). *Perilaku Kebijakan Organisasi* (Vol. 1). Sah Media.
<https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=2V5tDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PT2&dq=Perilaku+Kebijakan+Organisasi+&ots=8iJs5eQQyN&sig=RKNn8mIEf4n-ERWIoyjTBCJ2tUo>
- Pasolong, H. (2011). *Teori Administrasi Publik* (3 ed.). Bandung: ALFABETA, cv.
- Ramadhan, M. A., & Pratama, G. N. (2018). Penataan sistem jalur pejalan kaki di Universitas Negeri Yogyakarta. *INERSIA Informasi dan Ekspose Hasil Riset Teknik Sipil dan Arsitektur*, 14(1), 101-117.
- Ramdhan, M. (2021). *Metode penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=Ntw_EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=Metode+penelitian&ots=f2uGaPTs9u&sig=D7xRBxWr2IE39WtFEzOGmFmcyOU
- Setianto, S., & Joewono, T. B. (2020). PenilaianKualitasFasilitasPejalan Kaki (Walkability Assessment). *Jurnal Jalan-Jembatan*, 35(1), 51-64.
- Yuda, O. O., & Pumomo, E. P. (2017). Implementasi Kebijakan Pengendalian Pencemaran Limbah Cair Hotel di Kota Yogyakarta Tahun 2017. *Jurnal Administrasi Publik (Public Administration Journal)*, 8(2), 165-167.